



Website:

ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa

Afiliasi:

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Madura, Jawa Timur, Indonesia

***Correspondence:**

ustman@unira.ac.id

DOI: [10.22219/jaa.v5i3.22838](https://doi.org/10.22219/jaa.v5i3.22838)

Sitasi:

Ustman., Subhan., Rohmaniyah. (2022). Determinan Dari Niat Investasi Saham Syariah: Perspektif Toleransi Maghrib. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(3), 426-435.

Proses Artikel

Diajukan:

06 Oktober 2022

Direviu:

10 Oktober 2022

Direvisi:

10 November 2022

Diterima:

12 November 2022

Diterbitkan:

16 November 2022

Alamat Kantor:

Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang
Gedung Kuliah Bersama 2
Lantai 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, Jawa Timur,
Indonesia

P-ISSN: 2715-1964

E-ISSN: 2654-8321

Type Artikel: Paper Penelitian

DETERMINAN DARI NIAT INVESTASI SAHAM SYARIAH: PERSPEKTIF TOLERANSI MAGHRIB

Ustman¹, Subhan², Rohmaniyah³

ABSTRACT

Islamic finance is a sharia-compliant business sector. The factor of religion or sharia compliance is very important to encourage the intention of Muslims to use Islamic financial products. The failure of Islamic financial products to comply with sharia principles has become a major barrier for investors. This leads to the purpose of this paper to reveal the determinants of investment intentions in Islamic stocks with the perspective of MAGHRIB tolerance regulated by the OJK. Sample data from 200 respondents were collected from students of the Economics and Business Faculty at Wiraraja University, Madura University, and Trunojoyo University using purposive sampling method and the data were analyzed using multiple linear regression techniques. The Theory of Planned Behavior is used as the basic framework in which the MAGHRIB tolerance becomes a consensus to test attitudes, subjective norms, and perceived behavioral control on Islamic stock investment intentions. The results showed that MAGHRIB tolerance had a significant relationship consisting of attitudes, subjective norms, perceived behavioral control on Islamic stock investment intentions. The findings of this study can be useful for increasing investment in Indonesia, especially for students to start investing in Islamic stocks.

KEYWORDS: Attitudes, Perceived Behavioral Control, Sharia Investment Intentions, Subjective Norms

ABSTRAK

Keuangan Islam adalah sektor bisnis yang sesuai dengan syariah. Faktor agama atau kepatuhan syariah sangat penting untuk mendorong niat umat islam menggunakan produk keuangan syariah. Kegagalan produk keuangan syariah untuk mematuhi prinsip syariah telah menjadi penghalang utama bagi investor. Hal ini mengarah pada tujuan makalah ini untuk mengungkap determinan dari niat investasi pada saham syariah dengan perspektif toleransi MAGHRIB yang di atur oleh OJK. Data sampel dari 200 responden yang dikumpulkan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Wiraraja, Universitas Madura, dan Univeritas Trunojoyo menggunakan metode purposive sampling dan data dianalisis dengan teknik regresi linier berganda. Theory Of Planned Behaviour digunakan sebagai kerangka dasar yang mana toleransi MAGHRIB menjadi konsensus untuk menguji sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian terhadap niat investasi saham syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi MAGHRIB memiliki hubungan yang signifikan yang terdiri dari sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian terhadap niat investasi saham syariah. Temuan penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan investasi di Indonesia, khususnya bagi mahasiswa untuk memulai berinvestasi di saham syariah.

KATA KUNCI: Kontrol Perilaku Persepsian, Niat Investasi Syariah, Norma Subjektif, Sikap.



© 2022 Ustman, Subhan, Rohmaniyah

Jurnal Akademi Akuntansi is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

427

Pandemi covid19 telah menguji ketahanan pendapatan utama yang berasal dari gaji, upah dan laba usaha yang dijelaskan oleh Ketua Asosiasi UMKM Indonesia, dimana Akumindo menyatakan sekitar 30 Juta UMKM harus gulung tikar dan banyak karyawan di PHK ([Muslim, 2020](#)). Pandemi covid19 mengubah perilaku konsumsi masyarakat disebabkan penurunan pendapatan ([Ganiarto et al., 2021](#); [Qtaishat, 2021](#)). Maka dari itu kita dituntut untuk meleak finansial, sehingga jika satu sumber pendapatan hilang, masih ada sumber pendapatan lainnya.

Masyarakat Indonesia mulai mencari alternatif dari *passive income* untuk menopang pendapatan utama yaitu dengan cara investasi. Alternatif *passive income* yang meningkat tahun 2020-2021 yaitu investasi di pasar modal terbukti peringkat investasi Indonesia berada diposisi 66, naik dari peringkat 90 (IDXchannel). Namun Kementerian Investasi menyebutkan Negara dengan investasi terbesar di Indonesia bukan dari investor Indonesia melainkan dari Singapura, Hongkong, Belanda, Jepang, dan Tiongkok. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan syariah meningkat sebesar 0,83 persen yaitu dari 8,1 persen menjadi 8,93 persen, berbeda dengan peningkatan literasi keuangan konvensional yang mampu meningkat lebih signifikan sebesar 8,53 persen yaitu dari 29,5 persen menjadi 38,03 persen ([wiratmini, 2020](#)). Namun angka peningkatan literasi keuangan tersebut masih tergolong rendah jika melihat Singapore yang memiliki indeks literasi keuangan sebesar 96 persen ([Nisa, 2021](#)).

Kuangan Islam dan halal merupakan sektor bisnis syariah yang memiliki kesamaan nilai dan prinsip, kebutuhan untuk menggabungkan keuangan Islam dan halal secara holistik sangat dibutuhkan ([Jaffar & Musa, 2016](#); [Saratian et al., 2019](#); [Soedirman, 2022](#)). Fenomena munculnya produk keuangan Islam dan halal menjadi sesuatu yang menarik untuk dikaji seperti penerapan *financial technology* yang sesuai syariah ([Oktavendi, 2020](#)), saham syariah, sukuk dan sebagainya. Menurut [Haque \(2010\)](#) faktor agama atau kepatuhan syariah sangat penting untuk mendorong niat umat islam menggunakan produk keuangan syariah. Kegagalan produk keuangan syariah untuk mematuhi prinsip syariah telah menjadi penghalang utama bagi investor ([Al-sultan, 1999](#)). Menurut [Peter & Olson \(1996\)](#), niat perilaku adalah tingkat indikasi individu yang bersedia untuk mencoba rencana mereka dan menerapkan dalam upaya untuk menunjukkan perilaku. Dalam penelitian ini, niat berinvestasi didefinisikan sebagai derajat dan kecenderungan investor untuk tetap melakukan investasi. Niat perilaku telah dikonfirmasi sebagai yang paling menentukan perilaku investor atas kegiatan investasi ([Venkatesh et al., 2012](#)).

Ulama kontemporer memberikan aturan bagi investor untuk memilih kesesuaian praktik transaksi keuangan islam dan produknya yang halal sehingga dapat menjadi pertimbangan dari sikap investor ([Rahman et al., 2010](#); [Derigs & Marzban, 2008](#); [Tarmizi, 2019](#)). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [Foltz et al. \(2016\)](#), sikap investor dalam berinvestasi dapat berubah baik positif maupun negatif tergantung pada situasi saat ini. Sikap seseorang dapat berubah tergantung pada situasi saat ini, misalnya ketika terjadi resesi, sikap seseorang dapat menjadi lebih konservatif sebelum mengambil tindakan ([Dow, 2018](#)). Sikap dapat diukur dengan faktor ide yang baik, pilihan yang bijak, ide, minat dan keterlibatan dalam kegiatan investasi ([Raut and Das, 2017](#)).

JAA

5.3

Rekomendasi dari teman dan kerabat berperan penting dalam mempengaruhi niat investor untuk menggunakan produk investasi syariah ([Amin et al., 2014](#)). Dalam kaitannya dengan investasi, norma subjektif dalam berinvestasi merupakan bagian dari faktor eksternal investor individu karena muncul dari persepsi investor lain tentang perilaku apakah disetujui atau tidak

untuk dilakukan ([Akhtar & Das, 2019](#)). Norma subjektif terbentuk dari saran atau rekomendasi dari sesama investor, sehingga investor lain terpengaruh dalam mengambil keputusan investasi ([Paramita et al., 2018](#)).

Kontrol Perilaku Persepsian adalah keyakinan investor tentang seberapa nyaman atau rumit dan seberapa besar kepercayaan investor dapat mempengaruhi pemikiran mereka sendiri untuk mengontrol perilaku mereka untuk melakukan investasi ([Paramita et al., 2018](#)). Menurut [Ibrahim & Arshad \(2017\)](#), kontrol perilaku yang dirasakan dapat disebut sebagai kemampuan investor untuk mengontrol kinerja mereka atas perilaku tertentu yang terkait dengan konteks investasi. Jika kondisi saat ini positif, persepsi kontrol perilaku akan dirasa lebih kuat untuk menjalankan perilaku tertentu. Tetapi jika kondisi saat ini negatif seperti Pandemi Covid-19, persepsi individu tentang kemampuannya untuk mengambil perilaku tertentu akan menjadi negatif juga ([Ruiz-Rosa et al., 2020](#)).

Mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam yang menjalankan aturan hidup sesuai dengan syariat Islam yang mempengaruhi sikap dan perilakunya. Hal ini menunjukkan bahwa individu telah menjadikan pedoman dan menjadikan nilai diri sesuai ajaran agamanya sehingga berpengaruh pada perilaku dan rujukan hidupnya ([Damayanti, 2015](#)). Individu yang memiliki afiliasi agama akan melakukan aktivitas dan tindakannya sesuai dengan pemahaman dan keyakinan disertai dengan keteguhan hati untuk mengikuti prinsip-prinsip yang diyakini ([McDaniel & Burnett, 1990](#); [Lehrer, 2004](#)). Dow Jones Market mendirikan Islamic Index (DJIM) pertama untuk memfasilitasi pengelolaan dana syariah untuk bertransaksi di pasar modal, kemudian langkah ini diikuti oleh pasar saham lainnya di Amerika yaitu FTSE, Wellington, Global Alliance sedangkan di Malaysia memiliki pasar modal syariah KLSSEI ([Rahman et al., 2010](#)). BEI membuka index saham syariah yaitu ISSI dan JII karena tuntutan dari umat Islam untuk berpartisipasi dalam investasi pasar modal.

Namun, dengan adanya index saham syariah yang diterbitkan oleh BEI masih menjadi perdebatan dikalangan investor. Perdebatan yang terjadi mengenai toleransi MAGHRIB yaitu *MAyisir, GHarar, RIba dan Bathil* ([Astuti, 2021](#)). Di Indonesia saham yang masuk kategori Daftar Efek Syariah telah ditentukan dan diterbitkan oleh OJK dengan kriteria tidak boleh melanggar prinsip syariah, usaha utama halal, emiten memiliki rasio keuangan sebagai berikut total utang berbasis bunga di toleransi tidak boleh lebih dari 45% dibandingkan total aset, total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya di toleransi tidak boleh lebih dari 10% dibandingkan total pendapatan usaha.

Untuk meningkatkan investasi di saham syariah, sangat penting untuk mengetahui tentang perilaku investor dan memahami apa yang mereka butuhkan. Toleransi MAGHRIB yang dikeluarkan OJK menjadi bahan pertimbangan atas niat investor untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Niat perilaku dapat diprediksi dari sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian menggunakan kerangka dasar dari *Theory Of Planned Behaviour* ([Ajzen, 1991](#)). TPB memungkinkan memprediksi niat perilaku dengan tingkat akurasi yang tinggi untuk menangani kompleksitas perilaku sosial manusia ([Hasbullah et al., 2016](#); [Stajkovic & Luthans, 1998](#)).

Mengingat kurangnya bukti empiris yang mendukung tentang masalah ini, sangat penting bagi peneliti untuk memeriksa perilaku investor terhadap produk investasi saham di BEI. Oleh karena itu penelitian ini berusaha mengungkap pengaruh toleransi MAGHRIB dengan menunjukkan bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian terhadap niat untuk investasi pada saham syariah.

METODE

429

Desain penelitian ini adalah penelitian kausal dengan metode *non-probability sampling* dengan populasi seluruh mahasiswa di Pulau Madura terdiri dari Universitas Wiraraja, Universitas Madura, dan Universitas Trunojoyo. Metode pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, masih aktif sebagai mahasiswa, telah menempuh mata kuliah akuntan dan pasar modal, manajemen keuangan, atau analisis laporan keuangan. Data dikumpulkan dari 200 responden yang terdiri dari 105 mahasiswa dari Universitas Madura, 43 mahasiswa dari Universitas Wiraraja, dan 52 mahasiswa dari Universitas Trunojoyo. Penelitian ini menggunakan kerangka teori yang dikembangkan oleh [Ajzen \(1991\)](#). Penelitian ini menggunakan satu variabel endogen yaitu niat untuk berinvestasi di saham syariah, dan tiga variabel eksogen yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian.

Penelitian ini menggunakan beberapa indikator untuk mengidentifikasi determinan dari niat seseorang untuk berinvestasi di pasar saham syariah dengan perspektif toleransi MAGHRIB. Melakukan investasi harus berdasarkan kemauan dari dalam diri seseorang dengan memahami instrumen investasi yang baik bagi dirinya dan memiliki legalitas dari negara. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari [Damayanti \(2015\)](#), [Akhtar & Das \(2019\)](#), [Ningtyas & Istiqomah \(2021\)](#) dengan modifikasi dan diukur menggunakan skala linkert 1-5. Besarnya signifikan yang diterima sebesar 5%. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* dan analisis menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan bantuan program SmartPLS. Berdasarkan kerangka konseptual maka model regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$NI = a + b_1S + b_2NS + b_3KPP + e$$

Keterangan:

NI = niat untuk investasi di saham syariah

S = sikap

NS = norma subjektif

KPP = kontrol perilaku persepsian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner disebarkan menggunakan google form dan memberikan waktu para responden untuk menjawab semua pertanyaan tanpa tekanan/paksaan. Kuesioner yang disebar sebanyak 300 buah. Setelah disaring dan diidentifikasi hanya sebanyak 200 yang lengkap dan dapat digunakan.

Keterangan	Kategori	Jumlah n = 105	%
Jenis kelamin	Laki-laki	68	34
	Perempuan	132	66
	Total	200	100
Program Studi	Akuntansi	124	62
	Manajemen	76	38
	Total	200	100
Semester	4 (empat)	39	19
	5 (lima)	47	24
	6 (enam)	114	57
	Total	200	100
Kelas/mata kuliah	Akuntan dan pasar modal	87	43
	Manajemen keuangan	62	31
	Analisa laporan keuangan	51	26
	Total	200	100
Pekerjaan	Mahasiswa reguler	137	68
	Mahasiswa part time	63	32
	Total	200	100

430

Table 1.
Demografi responden

Sumber: data diolah 2022

Jumlah frekuensi dalam penelitian ini sebanyak 200 responden. Dalam penelitian ini distribusi jenis kelamin yang lebih tinggi adalah laki-laki yang mewakili 34%, sedangkan perempuan 66%. Ada 2 jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja, Universitas Madura, dan Universitas Trunojoyo yang menjadi responden. Responden mayoritas berasal dari jurusan akuntansi yaitu sebesar 62% kemudian responden minoritas dari jurusan manajemen sebesar 38%. Mata kuliah akuntan dan pasar modal, analisa laporan keuangan, serta manajemen keuangan ditempuh di semester 4 sampai 6. Dari segi pekerjaan, sebagian besar responden masih menjadi mahasiswa sebesar 68% dari total sampel, mahasiswa paruh waktu yang bekerja sebesar 32%.

Table 2 menunjukkan seluruh indikator pernyataan dalam variabel endogen dan eksogen memiliki *pearson correlation* lebih dari 0,30 sehingga seluruh indikator tersebut telah memenuhi syarat validitas data.

431

Variabel	Deskripsi	Cronbach's alpha	Pearson correlation	Keterangan
Sikap (S)	S1. Investasi di pasar saham syariah adalah ide yang bagus.	0,75	0,60	Reliabel Valid
	S2. Berinvestasi di pasar saham syariah adalah pilihan yang bijak.		0,65	Valid
	S3. Saya suka ide untuk berinvestasi di pasar saham syariah.		0,84	Valid
Norma subjektif (NS)	NS1. Rekan-rekan dan teman-teman saya berinvestasi di pasar saham syariah.	0,82	0,81	Reliabel Valid
	NS2. Mereka memiliki pengaruh penting pada saya berpikir bahwa saya harus berinvestasi di pasar saham syariah.		0,76	Valid
	NS3. Orang yang pendapatnya saya hargai akan lebih suka saya berinvestasi di pasar saham syariah.		0,85	Valid
Kontrol perilaku persepsian (KPP)	KPP1. Saya mampu berinvestasi pada instrumen saham syariah	0,88	0,81	Reliabel Valid
	KPP2. Saya memiliki pengetahuan untuk berinvestasi pada instrumen saham syariah		0,85	Valid
	KPP3. Akan lebih mudah bagi saya untuk berinvestasi pada instrumen saham syariah.		0,76	Valid
	KPP4. Saya merasa aman berinvestasi pada instrumen saham syariah karena tidak akan menimbulkan risiko finansial bagi saya.		0,80	Valid
Niat investasi saham syariah (NI)	NI1. Saya merasa memiliki kecenderungan untuk investasi di pasar saham syariah dengan menerima toleransi MAGHRIB yang dikeluarkan oleh OJK.	0,77	0,82	Reliabel Valid
	NI2. Saya merasa memiliki keputusan untuk investasi di pasar saham syariah dengan menerima toleransi MAGHRIB yang dikeluarkan oleh OJK.		0,72	Valid
	NI3. Saya akan tetap senantiasa patuh atas peraturan toleransi MAGHRIB efek saham syariah yang dikeluarkan oleh OJK.		0,68	Valid

Sumber: data diolah 2022

Seluruh variabel penelitian pada tabel 2 memiliki koefisien lebih besar dari 0,60 sehingga pernyataan pada kuesioner tersebut reliabel. Pertama menguji sikap percaya. Sikap memiliki 3 item, ketiga item tersebut dijalankan dengan uji reliabilitas dengan nilai *cronbach's alpha* 0,75. Selanjutnya menguji norma subjektif yang memiliki 3 item, ketiga item memiliki nilai uji reliabilitas sebesar 0,82. Kemudian uji reliabilitas variabel independen yang ketiga yaitu kontrol perilaku persepsian yang memiliki 4 item dengan nilai *cronbach's alpha* 0,88. Terakhir adalah niat investasi saham syariah. Kuesioner niat investasi saham syariah dalam penelitian memiliki 3 item dengan nilai reliabilitasnya sebesar 0,77.

$NI = a + b_1S + b_2NS + b_3KPP + e$				
Variabel Bebas	Regresi Berganda	t-statistik	Tolerance	VIF
Sikap	0,363***	5,756	0,55	1,82
Norma subjektif	0,572***	2,988	0,71	1,42
Kontrol perilaku persepsian	0,174***	8,120	0,52	1,92
R Square	0,409			
Adj. R Square	0,399			
F Stat	46,88***			
K-S	0,54			
Asymp. Sig (2-tailed)	0,84			
Variabel Terikat = Niat Investasi Saham Syariah				
Sampel (n) = 200				
***Signifikan pada alfa 1%, **5%, *10%				

432

Table 3.
Analisis
regresi

Sumber: data diolah 2022

Dari hasil tabel 3, nilai diterminasi R Square adalah 0,409 yang menyiratkan bahwa sikap, norma subjektif dan control perilaku persepsian dapat menjelaskan 40,9% variasi dalam niat investasi saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini menjelaskan 40,9% faktor-faktor yang mempengaruhi niat investasi saham syariah dan sisanya 59,1% harus dijelaskan oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara sikap terhadap niat untuk investasi saham syariah terbukti signifikan pada tingkat kepercayaan (alfa) 1% dengan nilai beta positif sebesar 0,363. Hal ini menunjukkan bahwa sikap untuk investasi di saham syariah berpengaruh positif signifikan terhadap niat untuk investasi saham syariah. Penelitian ini konsisten dengan hasil pengujian dari [Alleyne & Broome \(2011\)](#), [Onasie & Widodoatmodjo \(2020\)](#), [Ningtyas & Istiqomah \(2021\)](#). Hasil ini diharapkan karena mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap saham syariah akan berusaha berinvestasi dengan produk saham syariah di bursa efek Indonesia dengan aturan dari OJK. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dengan nilai beta 0,572 dan signifikan pada tingkat kepercayaan 1% terhadap niat investasi saham syariah. Hasil pengujian penelitian ini konsisten dengan penelitian [Alleyne & Broome \(2011\)](#), [Jaffar & Musa \(2016\)](#), [Dinç Aydemir & Aren \(2017\)](#), [Akhtar & Das \(2019\)](#). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial, teman sejawat, orang yang dipercaya dapat meningkatkan niat investasi saham syariah bagi mahasiswa. Biasanya mahasiswa akan mencari informasi berupa saran tentang investasi dari orang yang paling dipercaya seperti teman sebaya, keluarga atau orang kepercayaannya untuk mengambil tindakan seperti yang direkomendasikan. Demikian pula hubungan antara kontrol perilaku persepsian dengan niat investasi saham syariah ditemukan signifikan pada tingkat alfa 1% dengan nilai beta positif 0,174. Penelitian ini konsisten dengan penelitian [Alleyne & Broom \(2011\)](#), [Jaffar & Musa \(2016\)](#), [Ningtyas & Istiqomah \(2021\)](#). Hal ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku persepsian merupakan persepsi individu mengenai ada atau tidaknya penghalang individu dalam berperilaku. Berdasarkan pengalaman maupun hasil observasi mahasiswa mempersiapkan dirinya dengan belajar di bangku kuliah untuk mendukung aktivitas investasi seperti pengetahuan tentang efek syariah. Jika mahasiswa merasa dirinya

mampu dan kompeten serta memiliki pengetahuan dalam berinvestasi, maka niat untuk investasi di saham syariah akan semakin besar.

433

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan kontribusi untuk pemahaman yang lebih baik tentang mengapa dan kapan mahasiswa selaku calon investor terlibat melakukan investasi di saham syariah dan apakah keputusan mereka dibedakan oleh pengetahuan keuangan syariah berdasarkan ciri-ciri kepribadian individu. Kami telah memberikan bukti empiris bahwa niat mahasiswa berinvestasi di saham syariah dipengaruhi oleh faktor psikologis yang berbeda seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian. Studi ini sangat menarik karena mencoba menjelaskan niat investasi saham syariah dengan perspektif toleransi MAGHRIB yang berperan penting untuk mempengaruhi perilaku individu.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, maka saran yang dapat kami berikan kepada pihak yang memerlukan yaitu pertama bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja, Universitas Madura, dan Universitas Trunojoyo hendaknya segera membuka galeri investasi bursa efek Indonesia untuk mendukung praktik mata kuliah akuntan dan pasar modal, dan yang kedua yaitu bagi pemangku kebijakan di Bursa Efek Indonesia untuk mensosialisasikan daftar efek syariah sehingga dapat meningkatkan investasi di pasar modal syariah. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian, dan menambahkan variabel berkaitan dengan perilaku individu seperti budaya. Karena Indonesia memiliki banyak suku dan budaya sehingga dapat menunjang niat investasi saham syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES*, 50(2), 179–211.
- Akhtar, F., & Das, N. (2019). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 97–119. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167>
- Al-sultan, W. (1999). Financial characteristics of interest-free banks and conventional banks. *University of Wollongong Research Online*, 1–241. <https://ro.uow.edu.au/theses/1019/>
- Alleyne, P., & Broome, T. (2011). Using the theory of planned behaviour and risk propensity to measure investment intentions among future investors Auditor independence in the Caribbean View project Whistle blowing by external audit staff View project. *University of the West Indies, March 2016*. <https://www.researchgate.net/publication/299483632>
- Amin, H., Rahim, A., Rahman, A., & Abdul Razak, D. (2014). Consumer acceptance of islamic home financing. *International Journal of Housing Markets and Analysis*, 7(3), 307–332. <https://doi.org/10.1108/IJHMA-12-2012-0063>
- Astuti, S.W.W. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap kesyariahan produk pegadaian syariah. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.15992>
- Damayanti. (2015). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak: Tinjauan Berdasarkan Teori Perilaku Terencana dan Teori Psikologi Fiskal dengan Orientasi Ketidakpastian dan Orientasi

- Religiusitas sebagai Variabel Moderasi. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/160393>
- Derigs, U., & Marzban, S. (2008). Review and analysis of current Shariah-compliant equity screening practices. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 1(4), 285–303. <https://doi.org/10.1108/17538390810919600>
- Dinç Aydemir, S., & Aren, S. (2017). Do the effects of individual factors on financial risk-taking behavior diversify with financial literacy? *Kybernetes*, 46(10), 1706–1734. <https://doi.org/10.1108/K-10-2016-0281>
- Dow, J. P. (2018). Attitudes towards credit after the Great Recession. *Applied Economics Letters*, 25(4), 254–257. <https://doi.org/10.1080/13504851.2017.1316817>
- Foltz, B. B., Newkirk, H. E., & Schwager, P. H. (2016). An empirical investigation of factors that influence individual behavior toward changing social networking security settings. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 11(2), 1–15. <https://doi.org/10.4067/S0718-18762016000200002>
- Ganiarto, E., Komalasari, F., & Monita Manik, L. E. L. (2021). Novice Investor Behavior in Indonesia Stock Exchange: a Comparative Study Before and During Covid-19 Pandemic. *FIRM Journal of Management Studies*, 6(1), 107. <https://doi.org/10.33021/firm.v6i1.1441>
- Haque, A. (2010). Islamic banking in Malaysia: A study of attitudinal differences of Malaysian customers. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 18, 7–18.
- Hasbullah, N. A., Osman, A., Abdullah, S., Salahuddin, S. N., Ramlee, N. F., & Soha, H. M. (2016). The Relationship of Attitude, Subjective Norm and Website Usability on Consumer Intention to Purchase Online: An Evidence of Malaysian Youth. *Procedia Economics and Finance*, 35(October 2015), 493–502. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00061-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00061-7)
- Ibrahim, Y., & Arshad, I. (2017). Examining the impact of product involvement, subjective norm and perceived behavioral control on investment intentions of individual investors in Pakistan. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(4), 181–193. [https://doi.org/10.21511/imfi.14\(4\).2017.15](https://doi.org/10.21511/imfi.14(4).2017.15)
- Jaffar, M. A., & Musa, R. (2016). Determinants of Attitude and Intention towards Islamic Financing Adoption among Non-Users. *Procedia Economics and Finance*, 37(December), 227–233. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30118-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30118-6)
- Lehrer, E. L. (2004). Religion as a determinant of economic and demographic behavior in the United States. *Population and Development Review*, 30(4), 707–726. <https://doi.org/10.1111/j.1728-4457.2004.00038.x>
- McDaniel, S. W., & Burnett, J. J. (1990). Consumer religiosity and retail store evaluative criteria. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 18(2), 101–112. <https://doi.org/10.1007/BF02726426>
- Muslim, M. (2020). Moh . Muslim : “ PHK pada Masa Pandemi Covid-19 ” 358. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 357–370. <https://www.worldometers.info/coronavirus>
- Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. (2021). Perilaku Investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi*

Modernisasi, 17(2), 158–172. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5642>

435

Nisa, K. (2021). Dampak Minimnya literasi Keuangan.

Oktavendi, T. W. (2020). Islamic Financial Technology Usage: An Investing Perspectives On Generation Z. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 151–158. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i2.10100>

Onasie, V., & Widodoatmodjo, S. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 318. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7924>

Paramita, R. S., Isbanah, Y., Kusumaningrum, T. M., Musdholifah, M., & Hartono, U. (2018). Young investor behavior: implementation theory of planned behavior. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(7), 733–746.

Peter, O., & Olson, J. C. (1996). *Consumer Behavior and Strategic Management*. Erlangga.

Qtaishat, N. M. (2021). The effect of covid-19 pandemic on consumer online purchasing behavior. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 865–874. <https://doi.org/10.37394/23207.2021.18.82>

Rahman, A. A., Yahya, A. M., & Nasir, H. M. (2010). Islamic norms for stock screening: A comparison between the Kuala Lumpur Stock Exchange Islamic Index and the Dow Jones Islamic Market Index. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 3(3), 228–240. <https://doi.org/10.1108/17538391011072426>

Raut, R.K. and Das.N. (2017). Individual investors ' attitude towards online stock trading : some evidence from a developing country Rajdeep Kumar Raut * and Niladri Das. 14, 254–267.

Ruiz-Rosa, I., Gutiérrez-Taño, D., & García-Rodríguez, F. J. (2020). Social entrepreneurial intention and the impact of COVID-19 pandemic: A structural model. *Sustainability (Switzerland)*, 12(17), 9–12. <https://doi.org/10.3390/SU12176970>

Saratian, E. T. P, Soelton, M, Mugiono, M, Muhtadin, M. (2019). Knowledge Of “Maghrib” (Maysir, Gharar And Riba) For The Halal Transaction Of The Community. *Journal International Conference on Community Development*, 7(2), 72–81.

Soedirman, U. J. (2022). Factors Affecting The Use Of Digital Financial Services Among Moslems: An Attempt To Extend The Technology Acceptan ce Model. August. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i1.18151>

Stajkovic, A. D., & Luthans, F. (1998). Social cognitive theory and self-efficacy: Goin beyond traditional motivational and behavioral approaches. *Organizational Dynamics*, 26(4), 62–74. [https://doi.org/10.1016/s0090-2616\(98\)90006-7](https://doi.org/10.1016/s0090-2616(98)90006-7)

Tarmizi, E. (2019). *Harta haram muamalat kontemporer*. BMI Publishing.

Venkatesh, V., Thong, J. y. ., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology by Viswanath Venkatesh, James Y.L. Thong, Xin Xu :: SSRN. 36(1), 157–178. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2002388

wiratmini. (2020). *Populasi Muslim Indonesia Besar tapi Literasi Keuangan Syariah Minim*.